

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan usaha koperasi dengan melandaskan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tujuan koperasi di Indonesia diharapkan dapat menyumbang pada perkembangan perkoperasian negara sekaligus memungkinkan terwujudnya masyarakat adil dan makmur. Untuk mencapai tujuan tersebut, di dalam kegiatan koperasi diselenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat dan menguntungkan para anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen.

Koperasi merupakan badan usaha yang mempunyai peranan penting dalam mendukung proses otonomi daerah yang sekarang ini sedang berjalan di Indonesia. Pengelolaan koperasi secara baik akan dapat mengembangkan usaha koperasi sehingga dapat mencapai tujuan koperasi yaitu kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Pengembangan koperasi juga dimaksudkan untuk menjaga kelangsungan hidup koperasi serta meningkatkan peranannya sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam perekonomian di Indonesia.

KUD merupakan salah satu wujud koperasi yang berada di daerah pedesaan yang diharapkan mampu mengembangkan potensi-potensi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KUD merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum Koperasi yang merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan. Seperti: peningkatan produksi, pendapatan, penciptaan lapangan kerja dan pembagian pendapatan yang adil dan merata (Chaniago, 1986:76).

Dengan terbentuknya KUD diharapkan masyarakat mampu menikmati secara langsung hasil-hasil pembangunan dan sekaligus dapat aktif berperan serta dalam kegiatan perekonomian. Maka dari itu perjuangan lembaga koperasi adalah memerangi kelemahan ekonomi yang menghinggapi sebagian besar masyarakat dalam mewujudkan tercapainya masyarakat adil dan makmur seutuhnya.

KUD merupakan sarana untuk membangun masyarakat pedesaan yang mencakup pembangunan disegala bidang ekonomi, semua ini baru dirasakan manfaatnya ketika koperasi di pedesaan mulai hadir khususnya KUD yang mempunyai manfaat memadukan potensi ekonomi penduduk pedesaan yang akan memperbaiki taraf hidupnya, memotivasi dan meningkatkan gairah kerja masyarakat, mengembangkan industri masyarakat dan lain-lain (Inpres RI No. 2 Th 1978).

Peran, fungsi dan kegiatan KUD adalah melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan kemampuan anggotanya, meningkatkan produktivitas dan tingkat efisiensi dalam pengelolaan usahanya, meningkatkan kesadaran anggota agar aktif berkoperasi dan mengupayakan peningkatan kesejahteraan anggotanya (*www. deptan. go. id.*).

Untuk mencapai tujuan tersebut KUD secara terus menerus perlu diperkokoh, dikembangkan dan diberdayakan sehingga mampu memperkokoh perekonomian nasional.

Modal kerja merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam koperasi, karena koperasi selalu membutuhkan modal kerja untuk mendanai operasi sehari-hari. Dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan akan kembali dalam kurun waktu melalui hasil yang diperoleh dari kegiatan usahanya yang akan digunakan untuk mendanai koperasi selanjutnya.

Kemampuan menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu disebut dengan rentabilitas. Dalam usaha memperoleh keuntungan, koperasi dihadapkan pada masalah pengelolaan modal sebagai sumber pembelanjaan. Modal koperasi dapat berasal dari dalam koperasi dan dari luar koperasi. Modal tersebut harus dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan keuntungan. Dalam menjalankan usahanya koperasi menggunakan modal kerja. Besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan oleh koperasi disesuaikan dengan luas usahanya. Modal kerja koperasi dapat dibiayai dari modal sendiri maupun modal asing. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik agar dapat dicapai keseimbangan antara modal kerja yang dibutuhkan dengan modal kerja yang tersedia. Dengan modal kerja yang cukup, koperasi mampu membiayai pengeluaran sehari-hari disamping dimungkinkan koperasi beroperasi seefisien mungkin supaya tidak mengalami kesulitan keuangan. Dengan penetapan modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan koperasi dapat menghasilkan keuntungan bagi koperasi.

Penggunaan modal kerja yang efisien secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat laba yang dihasilkan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian rentabilitas. Dengan modal kerja yang ada koperasi diharapkan dapat mencapai rentabilitas yang maksimal. Apabila koperasi menggunakan modal kerjanya secara efisien, maka memungkinkan untuk mencapai rentabilitas yang tinggi.

Analisis rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui sampai dimana efisiensi penggunaan modal kerja pada koperasi dari tahun ke tahun. Analisis rasio aktivitas berhubungan dengan tingkat penjualan yang dicapai oleh koperasi bila volume penjualan naik maka investasi dalam kas, persediaan dan piutang juga meningkat atau modal kerja akan bertambah, sehingga akan mempengaruhi pencapaian rentabilitas. Rentabilitas diperoleh dari analisis rentabilitas yang merupakan perbandingan antara laba yang diperoleh dengan modal yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Pengukuran efisiensi koperasi dapat dilakukan berdasarkan data laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil pencatatan transaksi keuangan koperasi yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi. Hasil pencatatan tersebut berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka mendorong peneliti untuk menyusun skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RENTABILITAS EKONOMI PADA KUD**

“PLONGKOWATI BARAT” KECAMATAN GODONG KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2003 – 2006’.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Analisis rasio yang terjadi pada koperasi yaitu hanya analisa rasio aktivitas dan rentabilitas ekonomi.
2. Penelitian terbatas pada satu koperasi yaitu KUD “Plongkowati Barat” Kecamatan Godong kabupaten Grobogan.
3. Data yang diambil untuk penelitian ini hanya terbatas pada kurun waktu tahun 2003 sampai 2006.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat rasio aktivitas pada KUD “Plongkowati Barat” Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan tahun 2003 sampai 2006?
2. Bagaimanakah tingkat rentabilitas ekonomi pada KUD “Plongkowati Barat” Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan tahun 2003 sampai 2006?

3. Bagaimanakah perkembangan usaha pada KUD “Plongkowati Barat” Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan ditinjau dari rasio aktivitas dan rentabilitas ekonomi dari tahun 2003 sampai 2006?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dalam penggunaan modal kerja pada KUD “Plongkowati Barat” Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan tahun 2003 sampai 2006 ditinjau dari rasio aktivitas.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dalam penggunaan modal kerja pada KUD “Plongkowati Barat” Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan tahun 2003 sampai 2006 ditinjau dari rentabilitas ekonomi.
3. Untuk mengetahui perkembangan usaha pada KUD “Plongkowati Barat” Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan tahun 2003 sampai 2006 ditinjau dari rasio aktivitas dan rentabilitas ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi Unit Desa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelola KUD “Plongkowati Barat” Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan pada umumnya dan sebagai kajian dalam memantapkan kebijaksanaan dalam pengembangan usaha.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan modal kerja dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laba.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan informasi yang sebelumnya tidak atau belum diketahui dan menambah wawasan tentang hal yang tersaji dalam penelitian ini yang dapat dijadikan acuan saat dibutuhkan dimasa mendatang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengertian koperasi, pengertian dan peranan KUD, pengertian modal, pengertian modal kerja, arti penting modal kerja, sumber-sumber pemenuhan modal kerja, penggunaan modal kerja, perputaran modal kerja, dasar penentuan besarnya modal kerja, pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum KUD “Plongkowati Barat”, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN